



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) KALIMANTAN TIMUR*) MENURUT SUB SEKTOR BULAN AGUSTUS 2017

- NTP Provinsi Kalimantan Timur Agustus 2017 sebesar **96,61** atau naik 0,43 persen dibanding NTP pada bulan Juli yang tercatat sebesar 96,20. Kenaikan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,03 persen sementara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen.
- NTP per subsektor Provinsi Kalimantan Timur Agustus 2017, yaitu Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 93,19, Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) sebesar 92,40, Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) sebesar 95,73, Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) sebesar 104,56 dan Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN) sebesar 101,36.
- Pada Agustus 2017, terjadi penurunan NTP pada dua subsektor yaitu NTPP mengalami penurunan sebesar 0,44 persen dan NTPH mengalami penurunan sebesar 0,71 persen. Sementara pada tiga subsektor lainnya mengalami peningkatan yaitu NTPR mengalami peningkatan 2,05 persen, NTPT mengalami peningkatan sebesar 0,46 persen, dan subsektor NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,37 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Kalimantan Timur Agustus 2017 sebesar 107,98 atau naik 0,36 persen dibanding NTUP pada bulan Juli yang tercatat sebesar 107,59.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

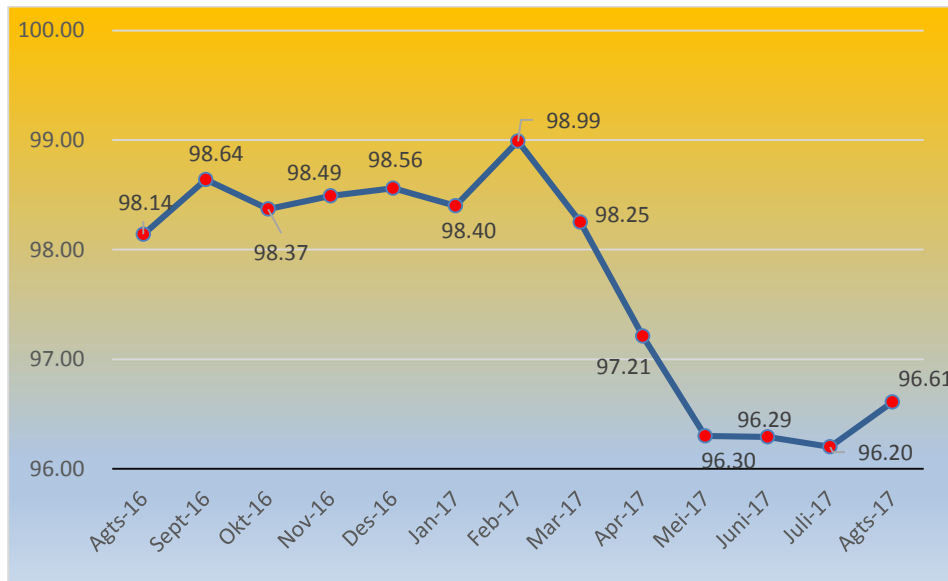
NTP yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 10 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur* dengan tahun dasar 2012, NTP Provinsi Kalimantan Timur pada Bulan Agustus 2017 sebesar 96,61 yang berarti petani mengalami defisit/penurunan daya beli, karena kenaikan penerimaan hasil produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan kebutuhan konsumsi rumah tangganya.

*) termasuk Provinsi Kaltara

Grafik 1

NTP Provinsi Kalimantan Timur Agustus 2016 – Agustus 2017



NTP pada bulan Agustus 2017 naik 0,43 persen dibandingkan NTP bulan Juli 2017, yaitu dari 96,20 menjadi 96,61. Hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,03 persen sementara indeks harga yang diterima petani (It) mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen.

Pada Agustus 2017, terjadi penurunan NTP pada dua subsektor yaitu NTPP mengalami penurunan sebesar 0,44 persen dan NTPH mengalami penurunan sebesar 0,71 persen. Sementara pada tiga subsektor lainnya mengalami peningkatan yaitu NTPR mengalami peningkatan 2,05 persen, NTPT mengalami peningkatan sebesar 0,46 persen, dan subsektor NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,37 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Agustus 2017, indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 121,84 atau mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen dari It bulan Juli 2017 yang mencapai sebesar 121,36.

Dilihat dari subsektornya, It mengalami peningkatan pada tiga subsektor, yaitu subsektor perkebunan rakyat sebesar 2,03 persen, subsektor peternakan sebesar 0,48 persen dan subsektor perikanan sebesar 0,39 persen. Sedangkan subsektor tanaman pangan dan subsektor hortikultura mengalami penurunan sebesar 0,56 dan 0,73 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor Agustus 2017
(2012=100)

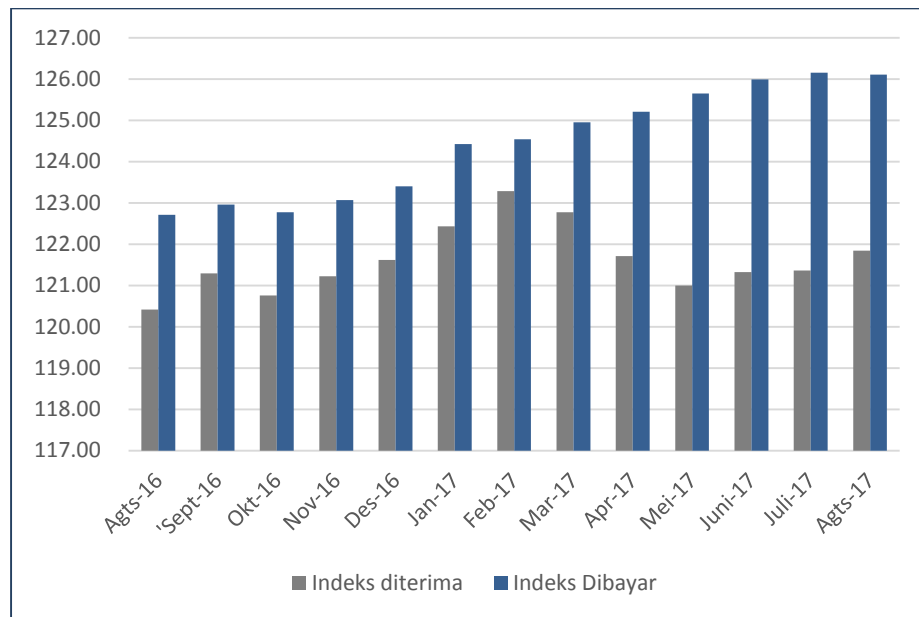
Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli	Agustus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	119,67	119,00	-0,56
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,85	127,70	-0,12
c. Nilai Tukar Petani Pangan (NTPP)	93,60	93,19	-0,44
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,93	103,44	-0,47
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	117,56	116,70	-0,73
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126,32	126,29	-0,02
c. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	93,06	92,40	-0,71
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,36	104,53	-0,79
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	119,64	122,07	2,03
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,54	127,52	-0,02
c. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	93,81	95,73	2,05
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,59	106,70	2,02
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	127,55	128,16	0,48
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,55	122,58	0,02
c. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104,08	104,56	0,46
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	116,33	116,56	0,20
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	125,77	126,26	0,39
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,54	124,56	0,02
c. Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN)	100,98	101,36	0,37
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	113,26	113,78	0,45
Gabungan			
a. Indeks yang Diterima (It)	121,36	121,84	0,39
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126,15	126,11	-0,03
- Konsumsi Rumah Tangga	130,53	130,45	-0,06
- BPPBM	112,80	112,84	0,03
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	96,20	96,61	0,43
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	107,59	107,98	0,36

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Agustus 2017, indeks harga yang dibayar (Ib) petani di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 126,11 atau mengalami penurunan 0,03 persen bila dibandingkan Juli 2017. Penurunan pada indeks dibayar petani dipengaruhi oleh penurunan pada indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,06 persen sedangkan indeks kelompok BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen.

Grafik 2
Indeks Diterima dan Indeks Dibayar Petani Provinsi Kalimantan Timur
Agustus 2016 – Agustus 2017



4. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan/Padi & Palawija (NTPP)

Pada bulan Agustus 2017, NTPP turun 0,44 persen. Hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami penurunan sebesar 0,56 persen sementara indeks yang dibayar petani hanya mengalami penurunan sebesar 0,12 persen.

Peningkatan indeks diterima petani disebabkan penurunan It pada komoditas padi sebesar 0,78 persen dari bulan sebelumnya, sedangkan palawija mengalami peningkatan 0,43 persen. Untuk indeks yang dibayar petani (Ib) pada bulan Agustus 2017, penurunan Ib dipengaruhi oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga dan indeks kelompok BPPBM yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,13 dan 0,09 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Bulan Agustus 2017, NTPH turun sebesar 0,71 persen. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada indeks yang diterima petani sebesar 0,73 persen sedangkan indeks yang dibayar petani hanya mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

Penurunan pada It dipengaruhi oleh penurunan pada komoditi tanaman sayur-sayuran sebesar 2,03 persen. Sementara komoditi tanaman buah-buahan dan tanaman obat-obatan mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen dan 0,04 persen. Pada sisi Ib terjadi penurunan yang disebabkan adanya penurunan pada indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,04 persen sementara pada indeks kelompok BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Agustus 2017, NTPR naik sebesar 2,05 persen. Hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 2,03 persen sementara indeks yang dibayar oleh petani mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

Indeks harga yang dibayar petani pada Agustus 2017 mengalami penurunan karena adanya penurunan pada indeks kelompok konsumsi rumahtangga sebesar 0,03 persen sementara indeks kelompok BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Bulan Agustus 2017, NTPT naik sebesar 0,46 persen. Hal ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen.

Peningkatan It pada bulan Agustus 2017 disebabkan oleh naiknya indeks di tiga kelompok yaitu kelompok ternak besar sebesar 1,32 persen, kelompok ternak kecil sebesar 0,67 persen, dan kelompok hasil ternak sebesar 0,49 persen. Sedangkan kelompok ternak unggas mengalami penurunan sebesar 0,27 persen

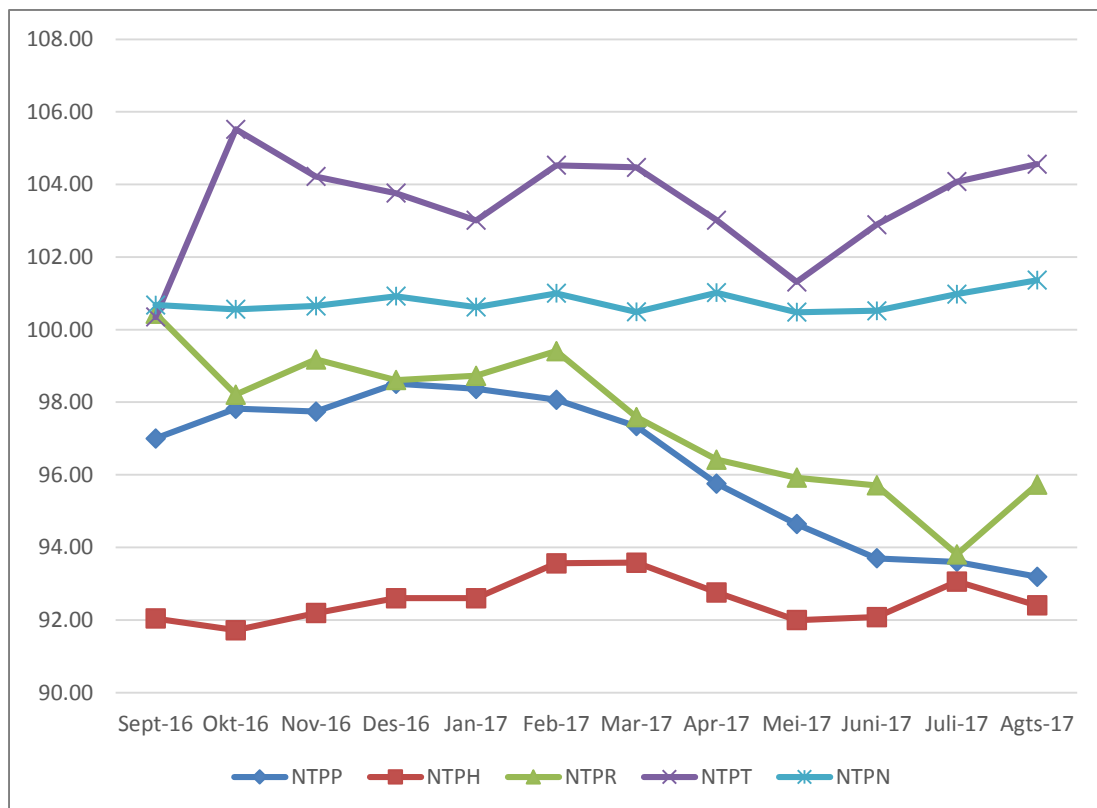
Peningkatan pada indeks harga yang dibayar petani (Ib) dipengaruhi oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami penurunan sebesar 0,12 persen sedangkan indeks kelompok BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada Bulan Agustus 2017, NTPN naik sebesar 0,37 persen, hal ini karena dari sisi indeks harga yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen sementara indeks harga yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen.

Perubahan pada sisi It dipengaruhi karena adanya peningkatan pada indeks kelompok perikanan tangkap sebesar 0,24 persen dan kelompok perikanan budidaya sebesar 0,61 persen. Sementara itu perubahan pada indeks harga yang dibayar petani subsektor perikanan dikarenakan indeks kelompok konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen dan indeks kelompok BPPBM yang mengalami penurunan 0,06 persen.

Grafik 3
NTP Per SubSektor Provinsi Kalimantan Timur
Agustus 2016 – Agustus 2017



Tabel 2
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor dan Perubahannya
Agustus 2017 (2012=100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli	Agustus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	119,67	119,00	-0,56
- Padi	119,06	118,13	-0,78
- Palawija	122,48	123,01	0,43
b. Indeks Dibayar Petani	127,85	127,70	-0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,23	130,07	-0,13
- Indeks BPPBM	115,15	115,04	-0,09
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	117,56	116,70	-0,73
- Sayur-sayuran	110,78	108,52	-2,03
- Buah-buahan	124,14	124,50	0,29
- Tanaman Obat	115,42	115,46	0,04
b. Indeks Dibayar Petani	126,32	126,29	-0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,82	129,76	-0,04
- Indeks BPPBM	111,58	111,64	0,05
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	119,64	122,07	2,03
- Tanaman Perkebunan Rakyat	119,64	122,07	2,03
b. Indeks Dibayar Petani	127,54	127,52	-0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,86	130,82	-0,03
- Indeks BPPBM	114,39	114,41	0,01
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	127,55	128,16	0,48
- Ternak Besar	136,50	138,31	1,32
- Ternak Kecil	121,00	121,81	0,67
- Unggas	122,24	121,92	-0,27
- Hasil Ternak	127,56	128,18	0,49
b. Indeks Dibayar Petani	122,55	122,58	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,62	130,46	-0,12
- Indeks BPPBM	109,64	109,96	0,29
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	125,77	126,26	0,39
- Penangkapan	139,03	139,37	0,24
- Budidaya	110,84	111,51	0,61
b. Indeks Dibayar Petani	124,54	124,56	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,44	131,51	0,05
- Indeks BPPBM	111,04	110,97	-0,06
Gabungan			
a. Indeks Diterima Petani	121,36	121,84	0,39
b. Indeks Dibayar Petani	126,15	126,11	-0,03
- Konsumsi Rumah Tangga	130,53	130,45	-0,06
- BPPBM	112,8	112,84	0,03

5. Perbandingan Antar Provinsi

Pada bulan Agustus 2017, dari 33 Provinsi yang dihitung NTP-nya, 28 provinsi mengalami peningkatan dan 5 provinsi mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar di Provinsi Lampung sebesar 1,82 persen dan penurunan NTP terbesar di Provinsi Papua Barat yaitu sebesar 0,44 persen. Untuk NTP di Pulau Kalimantan, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan mengalami peningkatan, peningkatan tertinggi terjadi di Kalimantan Tengah sebesar 0,81 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Petani Nasional dan Persentase Perubahannya Bulan Agustus 2017
(2012=100)

Kode	Provinsi	IT		IB		NTP	
		Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Nangroe Aceh Darusalam	120,27	1,12	127,31	1,10	94,47	0,03
12	Sumatera Utara	128,36	1,36	129,61	0,78	99,04	0,57
13	Sumatera Barat	122,22	1,47	127,00	1,02	96,24	0,44
14	Riau	130,31	0,78	127,88	0,14	101,90	0,64
15	Jambi	126,91	1,53	126,55	0,23	100,28	1,29
16	Sumatera Selatan	118,71	1,26	125,78	-0,20	94,38	1,47
17	Bengkulu	120,88	1,72	129,15	0,42	93,60	1,30
18	Lampung	132,24	1,59	125,40	-0,22	105,45	1,82
19	Bangka Belitung	118,42	1,48	122,57	-0,18	96,61	1,66
21	Kepulauan Riau	118,06	0,43	121,83	0,25	96,91	0,18
31	DKI	118,51	0,00	121,49	-0,23	97,54	0,23
32	Jawa Barat	138,42	0,90	131,37	0,04	105,37	0,86
33	Jawa Tengah	129,78	0,89	127,82	-0,42	101,53	1,31
34	Yogyakarta	131,67	0,44	128,00	0,48	102,87	-0,05
35	Jawa Timur	136,78	1,12	129,78	-0,31	105,40	1,43
36	Banten	128,40	0,83	128,61	0,59	99,83	0,24
51	Bali	129,41	-0,29	124,50	-0,10	103,94	-0,19
52	Nusa Tenggara Barat	132,96	0,75	126,62	0,21	105,01	0,54
53	Nusa Tenggara Timur	129,30	0,46	126,36	0,09	102,33	0,36
61	Kalimantan Barat	121,67	1,00	127,01	0,44	95,79	0,56
62	Kalimantan Tengah	122,15	0,87	125,60	0,06	97,25	0,81
63	Kalimantan Selatan	117,91	0,20	122,97	-0,24	95,89	0,44
64	Kalimantan Timur	121,84	0,39	126,11	-0,03	96,61	0,43
71	Sulawesi Utara	118,03	-0,50	127,93	-0,43	92,26	-0,07
72	Sulawesi Tengah	122,28	1,37	129,79	0,08	94,22	1,29
73	Sulawesi Selatan	129,99	0,73	129,06	0,19	100,72	0,54
74	Sulawesi Tenggara	120,23	0,73	127,93	-0,25	93,98	0,99
75	Gorontalo	135,29	0,90	128,40	-0,60	105,37	1,52
76	Sulawesi Barat	131,43	1,40	123,90	-0,18	106,07	1,58
81	Maluku	130,89	-0,21	129,39	-0,52	101,16	0,31
82	Maluku Utara	128,32	-0,36	127,39	-0,52	100,73	0,16
91	Papua Barat	127,68	-0,44	127,99	0,00	99,76	-0,44
94	Papua	120,63	-0,17	128,11	0,11	94,17	-0,28
	Nasional	130,31	0,92	128,25	-0,02	101,60	0,94

6. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

Pada bulan Agustus 2017 terjadi peningkatan NTUP sebesar 0,36 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen, sedangkan Ib kelompok BPPM hanya naik sebesar 0,03 persen. Peningkatan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di tiga subsektor yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,02 persen, subsektor peternakan sebesar 0,20 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,45 persen. Sementara itu, dua subsektor mengalami penurunan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,47 persen dan subsektor tanaman hortikultura sebesar 0,79 persen.

Tabel 4
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012=100)

Subsektor	Juli 2017	Agustus 2017	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan	103,93	103,44	-0,47
Hortikultura	105,36	104,53	-0,79
Tanaman Perkebunan Rakyat	104,59	106,70	2,02
Peternakan	116,33	116,56	0,20
Perikanan	113,26	113,78	0,45
Gabungan	107,59	107,98	0,36



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Ir. Siti Farisyah Yana, M.Si
(Kepala Bidang Statistik Distribusi)

☎ (0541) 732793, Fax: (0541) 201121

✉ bps6400@bps.go.id; distribusi6400@bps.go.id

🌐 <http://kaltim.bps.go.id>